

**PENGARUH TERPAAN FILM DUA GARIS BIRU TERHADAP
SIKAP REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
(STUDI KASUS REMAJA KABUPATEN BOGOR USIA 15-24
TAHUN)**

SKRIPSI

DESTI ABRIYANTI

044118206



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JULI 2022**

**PENGARUH TERPAAN FILM DUA GARIS BIRU TERHADAP
SIKAP REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
(STUDI KASUS REMAJA KABUPATEN BOGOR USIA 15-24
TAHUN)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan Bogor**

DESTI ABRIYANTI

044118206



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JULI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Desti Abriyanti

NPM : 044118206

Judul Skripsi : Pengaruh Terpaan Film Dua Garis Biru Terhadap Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah (Studi Kasus Remaja Kabupaten Bogor Usia 15-24 Tahun)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn

NIP/NIK : 1.0113 001 607

Pembimbing 2 : Prasetyo Adinugroho, M.I.Kom

NIP/NIK : 1.0616 049 760

Pembaca : Tiara Puspanidra, M.Si


NIP/NIK : 1.0815 033 671

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 26 Juli 2022

Oleh

Dekan

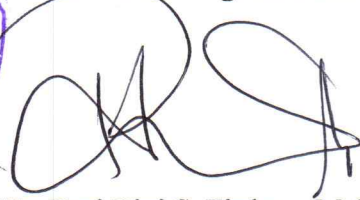


Dr. Henny Suharyati, M.Si

NIP: 19600671990092001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn

NIK: 1.0113 001 607

ABSTRAK

Desti Abriyanti, 044118206, 2022. Pengaruh Terpaan Film Dua Garis Biru Terhadap Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah (Studi Kasus Remaja Kabupaten Bogor Usia 15-24 Tahun), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: **Dwi Rini Sovia Firdaus dan Prasetyo Adinugroho**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh terpaan film Dua Garis Biru terhadap sikap remaja tentang seks pranikah (studi kasus remaja Kabupaten Bogor usia 15-24 tahun). Film merupakan medium atau tempat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan yang banyak, berbeda tempat tinggal, heterogen, dan menimbulkan efek tertentu. Film mampu memberikan pengaruh yang sangat besar kepada penonton. Pengaruh ini bukan hanya terjadi saat menonton, akan tetapi juga dapat terjadi dalam jangka panjang. Salah satu tema yang menarik dibicarakan dan diangkat menjadi film adalah mengenai pendidikan seks dan seks pranikah. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 (dilakukan lima tahun sekali) mengungkapkan, sekitar 2% remaja wanita usia 15-24 tahun dan 8% remaja pria di usia yang sama mengaku telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Film Dua Garis Biru mencoba menjelaskan pentingnya pendidikan seks bagi generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana terpaan film Dua Garis Biru mempengaruhi sikap remaja tentang seks pranikah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teori terpaan media. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah remaja Kabupaten Bogor yang pernah menonton film Dua Garis Biru, sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel, penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *cluster sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, skor rata-rata, asumsi klasik, dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan film Dua Garis Biru memiliki pengaruh terhadap sikap remaja tentang seks pranikah sebesar 54,9 persen sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengaruh, seks pranikah, sikap remaja, terpaan film Dua Garis Biru*

ABSTRACT

Desti Abriyanti, 044118206, 2022. The Effect of Exposure to the Two Blue Lines Film on Adolescent Attitudes About Premarital Sex (Case Study of Adolescents in Bogor Regency Age 15-24 Years), Faculty of Social Science and Humanities, Departement of Communication Science, Pakuan University Bogor. Supervised by: Dwi Rini Sovia Firdaus and Prasetyo Adinugroho

This study discusses the effect of exposure to the film Dua Garis Biru on adolescent attitudes about premarital sex (a case study of adolescents in Bogor Regency aged 15-24 years). Film is a medium or place to convey messages from communicators to many communicants, different places of residence, heterogeneous, and cause certain effects. Films can have a huge impact on the audience. This effect does not only occur while watching, but can also occur in the long term. One of the interesting themes to be discussed and made into a film is about sex education and premarital sex. The Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) 2017 (conducted every five years) revealed that around 2% of female adolescents aged 15-24 years and 8% of male adolescents of the same age admitted to having had sexual relations before marriage. The film Two Blue Lines tries to explain the importance of sex education for the younger generation. The purpose of this study is to explain how exposure to the film Dua Garis Biru affects adolescent attitudes about premarital sex. This research was conducted using quantitative research methods with media exposure theory. The population and sample in this study were teenagers in Bogor Regency who had watched the film Dua Garis Biru, the sample used was 100 samples, the determination of the sample used probability sampling technique using cluster sampling. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis, average score, classical assumption, and multiple regression. The results of this study indicate that exposure to the film Dua Garis Biru has an influence on adolescent attitudes about premarital sex by 54.9 percent while the rest is explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: Exposure to the film Two Blue Lines, Influence, premarital sex, teen attitude